

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan kulit kayu manis terhadap teh herbal daun pisang memberikan pengaruh berbeda nyata pada taraf $\alpha=5\%$ terhadap aktivitas antioksidan, total polifenol, organoleptik warna, organoleptik aroma dan organoleptik rasa. Hasil penelitian ini memberikan pengaruh berbeda tidak nyata terhadap kadar air dan kadar abu.
2. Perlakuan terbaik untuk teh herbal daun pisang dan kulit kayu manis adalah dengan campuran 85%:15% (Perlakuan D). Perlakuan D memiliki kandungan senyawa bioaktif yang lebih tinggi dibanding perlakuan A dan masih bisa diterima dari segi organoleptik oleh panelis. Perlakuan D menghasilkan kadar air 6,49%, kadar abu 7,09%, 55,37% aktivitas antioksidan, 121,54 mg GAE/g total polifenol, $1,78 \times 10^3$ CFU/g angka lempeng total, organoleptik warna 3,70 (suka), organoleptik aroma 3,57 (suka), dan organoleptik rasa 3,50 (suka).

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk melakukan penelitian berikutnya yaitu untuk melakukan analisis umur simpan dari teh yang dihasilkan, uji in vivo teh herbal sebagai antidiabetes. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan bahan rempah-rempah lain selain kulit kayu manis ke dalam formulasi teh herbal daun pisang sehingga bisa menjadi daya tarik yang bisa lebih disukai oleh konsumen dan bermanfaat untuk kesehatan.